

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan pemberian *C. juncea* L. dari dalam lahan dengan penyiangan 2 kali mempunyai bobot segar tongkol tanpa kelobot dengan hasil tertinggi yaitu 8,58 ton ha⁻¹. Jika dibandingkan dengan perlakuan lain mengalami peningkatan 37,06% atau setara 2,32 ton ha⁻¹ dari perlakuan pemberian *C. juncea* L. dari luar lahan dengan penyiangan 2 kali yaitu peningkatan dari 6,26 ton ha⁻¹ menjadi 8,58 ton ha⁻¹, dan memberikan peningkatan bobot segar tongkol tanpa kelobot 23,63% atau setara 1,64 ton ha⁻¹ dari perlakuan tanpa pemberian *C. juncea* L. dengan penyiangan 2 kali yaitu peningkatan dari 6,94 ton ha⁻¹ menjadi 8,58 ton ha⁻¹, serta memberikan peningkatan bobot segar tongkol tanpa kelobot 30,79% atau setara 2.02 ton ha⁻¹ dari pemberian *C. juncea* L. dari dalam dengan tanpa penyiangan yaitu peningkatan dari 6, 56 ton ha⁻¹ menjadi 8,58 ton ha⁻¹.
2. Dengan perlakuan pemberian *C. juncea* L. tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan kadar gula jagung manis, dikarenakan jagung manis memiliki batas maksimal kandungan gulanya. Sehingga diberikan seberapa besarpun pemberian *C. juncea* L. tidak memberikan peningkatan kadar gula jagung manis.

5.2 Saran

Hendaknya pada waktu pembenaman pupuk hijau *Crotalaria juncea* L. dalam tanah lebih lama agar proses dekomposisi lebih sempurna, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 1992. Sweet Corn Baby Corn. Penebar Swadaya. Jakarta. P. 4 - 35
- Anonymous, 1996. *C. juncea* L : A Potential multi purpose fiber crop.
http://www.hort.purdue.edu/newcrop/proceedings_1996/v3-389.html
- Anonymous. 2001. Growth of *Crotalaria juncea* L. supplied mineral nitrogen.
<http://www.scielo.br/scielo>
- Anonymous. 2002. Tropic sun, Sunn Hemp *Crotalaria juncea* L.
http://www2.ctahr.hawaii.edu/sustainag/green_manures/tropicsunnhemp.asp.
- Anonymous. 2005. *Crotalaria juncea* L., leguminosae.
<http://www.fao.org/ag/AGP/AGDC/doc/GBASE/DATA/PF000475.HTM>
- Anonymous. 2006. Produksi padi, jagung, dan kedelai tahun 2006. Berita resmi statistic 57 (9). http://www.Bps.go.id/released_1_Nov_2006.
- Arafah dan M. P. Sirappa. 2003. Kajian penggunaan jerami dan pupuk N, P, K pada lahan sawah irigasi. Pros. Sem. Nas. PTG dalam Mendukung Agribisnis. 24 September 2003. Kerjasama BPTP Yogyakarta Ins. Pert. STIPER Yogyakarta.
- Cook, C. G., and G. A White. 1996. *Crotalaria juncea*: A potential multi purpose fiber crop. ASHS Press, Arlington. p. 389-394
- Direktorat Gizi. 1979. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Departemen Kesehatan. Jakarta.
- Duke, J. A. 1983. Hand book of Energy Crops.
www.hort.purdue.edu/newcrop/duke_energy/crotalaria_juncea.html
- Fadhly, A.F. dan F. Tabri. 2008. Pengendalian gulma pada pertanaman jagung. Balai penelitian tanaman serealia. Maros. p. 238-254
- Hakim, L.S., M. Supartini dan J. S. Adiningsih. 1989. Usaha peningkatan efisiensi Pemupukan melalui kombinasi pupuk hijau Flemingia. Pros. 8 Pen. Tanah: 139-151.
- Hakim, N., M. Yusuf., A. M. Lubis., Sutopo G. N., M. Rusdi S., M. Amin D., Go Ban Hong dan H.H. Bailey. 1986. Dasar- dasar ilmu tanah. Universitas Lampung. Lampung. p. 128-143, 329-330
- Iskandar, Dudi. 2003. Pengaruh Dosis Pupuk N, P dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis. Di Lahan Kering.

Koswara, J. 1986. Budidaya Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). Bahan kursus Budidaya Jagung Manis dan Jagung Merang. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

Mannetje. 2008. *Crotalaria juncea* L. Available at:
<http://www.fao.org/ag/AGP/AGPC/doc/GBASE/DATA/PF000475.HTM>.

Moenandir, J. 1993. Pengantar ilmu dan pengendalian gulma.
PTRajaGrafindo Persada. Jakarta. pp. 101

Noviastuti, E.T. 2006. Pengaruh jarak tanam dan jumlah tanaman per lubang tanam pada pertumbuhan dan hasil tanaman orok-orok (*Crotalaria juncea* L.) Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang. pp. 24

Palungkun, R dan A. Budiarti. 1991. Sweet corn – baby corn. Penebar swadaya. Jakarta.p. 1-41

Sarief, S. 1986. Kesuburan dan pemupukan tanah pertanian. Pustaka Buana. Bandung. p. 63-68

Setyamidjaja, D. 1986. Pupuk dan pemupukan. CV. Simplex. Jakarta. p. 38 -54

Siregar, H. 1981. Budidaya tanaman padi di Indonesia. Sastra Budaya. Jakarta. p.218-229

Sudarsono.2000. Pengelolaan hara tanaman.
www.unmul.ac.id/dat/pub/frontir/sudarsana.pdf available at 10-06-2007

Sugito, Y., Y. Nuraini dan E. Nihayati. 1995. Sistem pertanian organik. FP-UB. Malang

Sutejo, M. M. 2002. Pupuk dan cara pemupukan. PT Rineka Cipta. Jakarta. pp.177

Taslim, H. 1988. Penggunaan pupuk hijau pada tanaman pangan dewasa ini dan dimasa mendatang. Reflektor 2 (1): 1-7

Treadwell, Danielle D. dan Alligood, Mike. 2009. Sunn Hemp (*Crotalaria juncea* L.): A Summer Cover Crop for Florida Vegetable Producers.
<http://edis.ifas.ufl.edu/hs376>

Wang, K.H., and R. Mc. Sorley. 2003. Sunn Hemp (*Crotalaria juncea* L.) for nematode management. Available at:
<http://www.agroforestry.ifas.ufl.edu/sunnhemp.htm>.